

Healthy Training Program Bina Desa: Meningkatkan Kesadaran Kesehatan dan Lingkungan Bersih melalui Pelatihan Berbasis Masyarakat di Sungai Kupah

Iwan Ramadhan^{1*}, Imran², Nina Ayuni³, Marbela Vaderofa⁴, Kiki Novita⁵, Faren Alhambasy C⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: iwan.ramadhan@untan.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 30 Maret 2024

Direvisi : 15 April 2024

Disetujui : 20 April 2024

Kata Kunci :

Pelatihan Sehat; Bina Desa; Sungai Kupah;

ABSTRAK

Tujuan Program *Healthy Training* dari program MBKM Bina Desa di Desa Sungai Kupah adalah membantu masyarakat menuju masyarakat yang sehat secara jasmani dan rohani, serta menciptakan lingkungan yang bersih guna mencegah penularan penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan kotor. Pelaksanaan Program *Healthy Training* dilaksanakan di lingkungan luar. Sasaran dari program ini adalah masyarakat Desa Sungai Kupah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali yang tentunya dengan menyesuaikan waktu dan tempat. Adapun pelaksanaan dari program ini diantaranya sosialisasi kesehatan, senam bersama, dan bersih-bersih lingkungan. Hasil penelitian ini ialah masyarakat Desa guna memberikan wawasan kepada masyarakat terkait penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta mewujudkan gerakan akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungan sekitarnya serta untuk meningkatkan kapasitas penduduk dalam mengurangi resiko penyakit.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: 30 March 2024

Revised: 15 April 2024

Accepted: 20 April 2024

Keywords:

Healthy Training; Bina Desa; Sungai Kupah;

ABSTRACT

The aim of the Health Training Program from the MBKM Bina Desa program in Sungai Kupah Village is to help the community towards a physically and spiritually healthy society, as well as creating a clean environment to prevent the spread of disease caused by dirty environments. The implementation of the Healthy Training Program is carried out in an external environment. The target of this program is the people of Sungai Kupah Village. This activity is carried out every two weeks, of course by adjusting the time and place. The implementation of this program includes health outreach, group exercise, and environmental cleaning. The results of this research are for the village community to provide insight to the community regarding disease management and prevention, as well as creating a movement regarding the importance of maintaining health and cleanliness of oneself and the surrounding environment as well as to increase the population's capacity to reduce the risk of disease.

1. Pendahuluan

Program Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimaksudkan untuk menanggapi tuntutan peradaban yang terus berubah. Kampus bebas adalah jenis pembelajaran di universitas yang bebas dan fleksibel. Ini memungkinkan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Sopiansyah et al., 2022). Program Kampus Merdeka memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk merasakan pengalaman belajar yang lebih luas dan beragam. Dengan memungkinkan pembukaan program baru, mahasiswa dapat memilih bidang studi yang sesuai dengan minat dan aspirasi mereka, termasuk program yang melibatkan kegiatan di luar kampus. Perubahan dalam sistem akreditasi perguruan tinggi memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk memilih institusi pendidikan yang lebih sesuai dengan tujuan karir mereka. Kemampuan perguruan tinggi negeri untuk berubah menjadi PTN berbadan hukum membuka peluang pengembangan inovatif. Selain itu, hak mahasiswa untuk belajar tiga semester di luar program studi memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang holistik dan terlibat dalam berbagai aktivitas di luar lingkungan kampus. Mahasiswa dapat memilih untuk mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi selama tiga semester. SKS terdiri dari satu semester mengambil mata kuliah di luar program studi dan dua semester melakukan aktivitas pembelajaran di luar sekolah. Sesuai dengan Pasal 15 ayat (1) Nomor 3 Tahun 2020 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, berbagai bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) dapat dilakukan di dalam program studi (Khaeruddin et al., 2021). BKP ini termasuk mengajar di institusi pendidikan, mengikuti pertukaran siswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, melakukan magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, dan mengikuti program studi atau proyek independen. Pendidikan adalah upaya manusia untuk meningkatkan potensi fisik dan rohani mereka (Ramadhan, 2023).

Indonesia saat ini menghadapi tekanan yang signifikan untuk mempercepat pembukaan perekonomian guna merangsang pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat pengangguran, dan mencegah peningkatan angka kemiskinan. Dalam konteks ini, pernyataan bahwa "Pendidikan adalah upaya manusia untuk meningkatkan potensi fisik dan rohani mereka" oleh Ramadhan (2023) menjadi relevan. Pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas, memajukan keterampilan, dan meningkatkan kapasitas manusia secara menyeluruh. Dengan pendidikan yang kuat, masyarakat dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi, memasuki pasar kerja, dan menjadi agen perubahan positif dalam menghadapi tantangan perekonomian yang dihadapi oleh Indonesia dalam mengatasi dampak pandemi. Indonesia menghadapi tekanan kuat untuk segera membuka perekonomiannya merangsang pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat pengangguran dan mencegah peningkatan angka kemiskinan (Futriani & Romadhona, 2021).

Indonesia saat ini menghadapi tekanan yang signifikan untuk mempercepat pembukaan perekonomian guna merangsang pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat pengangguran, dan mencegah peningkatan angka kemiskinan. Dalam konteks ini, pernyataan bahwa "Pendidikan adalah upaya manusia untuk meningkatkan potensi fisik dan rohani mereka" oleh Ramadhan (2023) menjadi relevan. Pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas, memajukan keterampilan, dan meningkatkan kapasitas manusia secara menyeluruh.

Dengan pendidikan yang kuat, masyarakat dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi, memasuki pasar kerja, dan menjadi agen perubahan positif dalam menghadapi tantangan perekonomian yang dihadapi oleh Indonesia dalam mengatasi dampak pandemi.

Setiap kegiatan MBKM harus dilakukan di bawah bimbingan dosen. Sekolah bebas diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja praktis yang akan meningkatkan kompetensi siswa secara keseluruhan, mempersiapkan mereka untuk bekerja, atau menciptakan peluang kerja baru. Program Mahasiswa Berprestasi dengan Kemampuan Mengabdikan (MBKM) mewajibkan setiap kegiatan dilakukan di bawah bimbingan dosen. Konsep ini bertujuan memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa selama menjalankan kegiatan MBKM. Dalam kerangka sekolah bebas, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman kerja praktis yang dapat meningkatkan kompetensi mereka secara menyeluruh. Praktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan membuka peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru. Dengan bimbingan dosen dan pengalaman kerja praktis, MBKM memberikan landasan bagi siswa untuk mengembangkan diri mereka secara profesional, mendukung pertumbuhan karir, dan memberikan kontribusi positif dalam berbagai bidang pekerjaan. Program Mahasiswa Berprestasi dengan Kemampuan Mengabdikan (MBKM) memberikan landasan kokoh bagi mahasiswa untuk menjalani pengembangan profesional. Melalui MBKM, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang krusial dalam dunia nyata. Dalam mendapatkan pengalaman ini, mahasiswa aktif memainkan peran sentral. Mereka terlibat dalam kegiatan lapangan, proyek kemanusiaan, dan inisiatif lainnya yang mengasah keterampilan mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan diri secara holistik, memperkuat kompetensi yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa yang terlibat dalam MBKM memiliki pondasi yang solid untuk pertumbuhan karir, mampu memberikan kontribusi positif di berbagai bidang pekerjaan, dan siap menghadapi tantangan profesional.

Program Mahasiswa Berprestasi dengan Kemampuan Mengabdikan (MBKM) menjadi landasan penting bagi pengembangan profesional siswa. Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis yang mendalam, memperluas keterampilan, dan memahami secara langsung dinamika dunia kerja. Dengan demikian, MBKM bukan hanya sekadar aspek akademis, tetapi juga membentuk landasan untuk pertumbuhan karir. Siswa dapat mengasah keahlian spesifik yang dibutuhkan di berbagai bidang pekerjaan, memperkaya wawasan mereka, dan menciptakan nilai tambah dalam lingkungan profesional. Dengan kontribusi positif ini, MBKM membantu menciptakan profesional muda yang siap beradaptasi dengan tuntutan pasar kerja, membuka pintu untuk peluang karir yang beragam, dan memberikan dampak positif dalam berbagai sektor pekerjaan. Menurut Hasrul (2020), negara Indonesia juga memiliki tanggung jawab untuk menangani krisis kesehatan global (Oktaviani et al., 2022).

Program MBKM Mandiri Bina Desa yang dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura merupakan suatu metode pendidikan yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat di luar lingkungan kampus. Bina Desa juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan dari Tri Darma Perguruan tinggi. Mahasiswa bekerja bersama masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan menangani permasalahan di wilayah desa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi desa/daerah dan menemukan solusi bagi masalah yang dihadapi oleh

masyarakat desa. Mahasiswa harus bisa membuat keputusan dan bertanggung jawab dari keputusan yang dibuatnya (Ramadhan et al., 2023). Hal ini akan melatih mahasiswa berpikir dewasa dengan mempertimbangkan dari segala hal dan menjadi manusia yang bermanfaat di masyarakat. Pemberdayaan harus mendorong masyarakat untuk memperbaiki kehidupan mereka (Ramadhan, Iwan., 2022). Saat ini, negara masih sangat memperhatikan masalah kesehatan masyarakat. Perilaku masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatan dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung dapat mengakibatkan masalah kesehatan masyarakat. Kesadaran akan pentingnya kesehatan seringkali rendah, menyebabkan tingkat kesehatan masyarakat yang tidak merata dan rendah. Dalam mengatasi tantangan ini, mahasiswa memainkan peran kunci dengan membutuhkan pengalaman di masyarakat. Melalui pengalaman lapangan, mereka dapat merasakan secara langsung dampak perilaku dan kondisi lingkungan terhadap kesehatan masyarakat. Perencanaan kesehatan menjadi penting dalam memberdayakan mahasiswa untuk merumuskan solusi konkret, menentukan kebutuhan sumber daya, menetapkan tujuan intervensi yang signifikan, dan merancang rencana tindakan praktis. Dengan demikian, pengalaman di masyarakat memberikan landasan bagi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam perencanaan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan realitas masyarakat. (Hasibuan, 2021). Kesehatan masyarakat menjadi salah satu fokus program yang dilaksanakan dalam kegiatan MBKM Mandiri Bina Desa. Hal tersebut terwujud dalam salah satu program yaitu *Healthy Training*. Terdapat beberapa pecahan program yang termuat dalam *Healthy Training*. Program dicanangkan sebagai upaya peningkatan kesadaran tentang kesehatan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah sosialisasi kesehatan. Maraknya kasus Demam Berdarah di Kalimantan Barat menjadi perhatian kami untuk melaksanakan sosialisasi tentang pencegahan terhadap demam berdarah dan pengenalan gejala awal demam berdarah serta penanggulangannya. Pada dasarnya sosialisasi ini merupakan langkah awal agar masyarakat dengan penuh kesadaran menjaga agar terhindar dari demam berdarah. Selain sosialisasi kesehatan terdapat pula kegiatan rutin yang dilaksanakan yaitu senam untuk meningkatkan kebugaran. Kemudian terdapat pula kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah dengan melibatkan siswa/i agar mereka terbiasa untuk menjaga kebersihan. Untuk meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat yang baik, perlu dilakukan tindakan diantaranya, yang berarti menjaga kualitas lingkungan permukiman secara konsisten. Tempat yang nyaman dan sehat akan mendorong orang untuk menjalani gaya hidup sehat juga. Ini dimulai dengan hal-hal kecil seperti membuang sampah di tempatnya dan menanam tanaman yang dapat menyerap polusi untuk mengurangi polusi udara yang kotor yang mengganggu saluran pernapasan. (Priyono et al., 2013). Melalui kegiatan MBKM Mandiri Bina Desa, diharapkan bahwa mahasiswa dapat mengasah keterampilan interpersonal, bekerjasama dalam tim lintas disiplin/keilmuan, dan memperlihatkan kepemimpinan dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Desa Sungai Kupah menjadi sasaran dalam pelaksanaan MBKM Mandiri Bina Desa karena besarnya potensi dan peluang yang dapat dikembangkan di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan adalah program kesehatan berbasis masyarakat. Dalam pelaksanaannya melibatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya untuk penguatan kesadaran masyarakat untuk terus menjaga kebersihan dan kesehatan. Pelaksanaannya dengan penyuluhan yang menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Selain itu, metode partisipatif juga dilakukan dalam menjalankan program senam dan bersih-bersih.

3. Hasil dan Pembahasan

MBKM Mandiri Bina Desa merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, memberikan inovasi dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan. Saat ini kasus demam berdarah sedang marak diperbincangkan karena banyak masyarakat yang terserang penyakit tersebut. Menyikapi hal tersebut kami berusaha untuk meningkatkan kesadaran untuk menjaga kesehatan kepada masyarakat Desa Sungai Kupah. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan program kesehatan berbasis masyarakat yang dimana dalam MBKM Mandiri Bina Desa disebut dengan *healthy training* Program penguatan kesadaran kesehatan berbasis masyarakat melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk mendorong masyarakat untuk menangani gangguan kesehatan yang terkait dengan masalah teknis lapangan.

Kesehatan masyarakat terpaut dalam empat faktor utama, yaitu lingkungan, perilaku individu dan masyarakat, pelayanan kesehatan, dan faktor bawaan atau genetik. Pemeliharaan taraf hidup yang sehat memerlukan keseimbangan antara lingkungan dan perilaku individu. Lingkungan yang bersih dan mendukung, bersama dengan perilaku individu yang sehat, menjadi kunci untuk mencapai kesejahteraan. Manajemen yang efektif terhadap aspek-aspek ini melibatkan upaya bersama dari masyarakat, pemerintah, dan sektor kesehatan. Penanganan pelayanan kesehatan yang baik juga menjadi faktor penting. Dengan menjaga keseimbangan ini, masyarakat dapat memastikan bahwa kesehatan mereka terjaga, menciptakan fondasi untuk hidup yang produktif dan bermakna. Kesehatan masyarakat dapat diartikan sebagai aplikasi dan kegiatan terpadu antara sanitasi dan pengobatan guna mencegah penyakit yang melanda masyarakat. Kesehatan masyarakat merupakan perpaduan teori dan praktek kesehatan yang bertujuan mencegah, mengobati dan meningkatkan kesehatan (Sulaiman, 2021). kegiatan *Healthy Training* dilaksanakan setiap dua minggu sekali, adapun kegiatan dari *Healthy Training* sendiri yakni; Sosialisasi Kesehatan, Senam Bersama, dan kegiatan bersih-bersih. dengan adanya Program *Healthy Training* menjadi langkah menuju Masyarakat sehat, khususnya di Desa Sungai Kupah. Kegiatan ini juga memberikan wawasan sekaligus menarik kesadaran masyarakat terkait pentingnya untuk selalu menjaga kebersihan dan kebugaran diri. Adapun kegiatan *Healthy Training* yang dilaksanakan di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya mencangkup beberapa kegiatan yaitu;

Sosialisasi Kesehatan

Program *healthy training* yang termuat dalam program sosialisasi kesehatan ini untuk memberikan informasi pengetahuan kepada siswa/i dan masyarakat yang ada di desa sui kupah. *Healthy training* dan sosialisasi kesehatan terkait pencegahan dan penanggulangan DBD (Demam

Berdarah Dengue) melibatkan pemahaman tentang vektor penyakit, yaitu nyamuk *Aedes aegypti*. Langkah-langkah melibatkan pembersihan tempat-tempat berkembang biak nyamuk, seperti penampungan air, serta penggunaan kelambu dan repelan nyamuk. Pendidikan masyarakat tentang gejala DBD, penanganan awal, dan pentingnya mencari bantuan medis dapat membantu mengurangi risiko penyebaran penyakit ini. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah kumpulan perilaku yang dilakukan individu dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Ariani & Riza, 2019). Kesehatan adalah salah satu kebutuhan utama dan merupakan komponen penting yang sangat memengaruhi produktivitas dan kualitas sumber daya manusia (Cahyanto et al., 2021). Sosialisasi kesehatan merupakan program kerja bina desa yang diselenggarakan untuk mengedukasi kepada audience tentang materi-materi tertentu. Sosialisasi dilaksanakan satu kali dengan target pesertanya adalah masyarakat desa Sungai Kupah. Tempat Pelaksanaan sosialisasi kesehatan ini adalah di kantor desa Sungai Kupah. Dalam sosialisasi ini masyarakat diajak untuk memahami praktik pencegahan, seperti menjaga kebersihan lingkungan, menggunakan kelambu, dan menghindari penumpukan air yang dapat menjadi tempat perkembangan nyamuk *Aedes aegypti*.



Gambar 1. Sosialisasi Kesehatan “Penanggulangan dan pencegahan penyakit DBD

Senam

Senam termasuk kombinasi latihan kardiovaskular, latihan kekuatan, latihan fleksibilitas, dan nutrisi yang tepat. Ini berfokus pada rutinitas yang berkelanjutan dan seimbang yang memenuhi tingkat dan tujuan kebugaran individu, sehingga mendorong manfaat kesehatan jangka panjang. Menggabungkan istirahat dan pemulihan juga penting untuk pendekatan holistik dalam pelatihan yang sehat. *Healthy training* mencakup dua aspek penting: senam yang melibatkan gerakan tubuh secara teratur dan membersihkan kelas dengan teliti. Senam tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga mempromosikan kesehatan mental. Pelaksanaan senam dilakukan di 3 tempat diantaranya adalah di lapangan kantor desa sungai kupah bersama ibu-ibu PKK yang dilaksanakan rutin oleh ibu-ibu PKK setiap hari Jum’at. Kemudian dilaksanakan juga senam di sekolah yaitu di SDN 36 dan SMPN 17 Satu Atap Sungai Kakap dan di MIS At-Taqwa yang rutin dilaksanakan pada hari Sabtu jika tidak ada hambatan. Menurut (Ningsih et al., 2022), Dengan melakukan kegiatan senam bersama anak-anak di sekolah dasar, perkembangan fisik motorik anak dapat diukur, perkembangan fisik motorik anak dapat dioptimalkan, dan anak-anak dididik untuk aktif bergerak. Dokumentasi kegiatan senam bersama anak-anak di SD ini dapat dilihat di sini.



Gambar 2. Kegiatan Senam

Bersih-bersih lingkungan sekolah

Kurangnya kesadaran siswa/i di SDN 36 dan SMPN 17 Satu Atap Sungai Kakap untuk menjaga kebersihan lingkungan menjadi dasar terlaksanakan program bersih-bersih lingkungan yang merupakan bagian dari *Healthy training*. Dengan mengintegrasikan senam, kebersihan kelas, dan kesadaran akan pencegahan DBD, tidak hanya menciptakan tubuh yang sehat tetapi juga melibatkan komunitas dalam upaya mencegah penyakit yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu juga ada kegiatan kegiatan lain seperti senam bersama dan bersih-bersih lingkungan.



Gambar 3. Kegiatan Bersih-bersih

4. Kesimpulan dan Saran

Kesehatan masyarakat menjadi salah satu fokus program yang dilaksanakan dalam kegiatan MBKM Mandiri Bina Desa. Untuk mencapai masyarakat yang sehat, orang harus hidup bersama dan mendukung nilai-nilai moral dan kepercayaan satu sama lain (Novitasari et al., 2021). Program yang dinamai *Healthy Training* ini dicanangkan sebagai meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Adapun kegiatan ini diantaranya adalah sosialisasi kesehatan, senam bersama dan kegiatan bersih-bersih. Adanya program *Healthy Training* membuka mata masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan mereka dengan langkah kecil seperti diadakan Sosialisasi Kesehatan terkait penanggulangan dan pencegahan penyakit DBD. Hal ini memberikan wawasan baru kepada masyarakat terkait bahaya demam berdarah. Menjaga kesehatan tubuh bisa dilakukan dengan langkah kecil seperti senam, yang bertujuan meningkatkan kebugaran fisik serta mempromosikan kesehatan mental. pelaksanaan senam sendiri beralokasikan di tiga tempat yaitu, kantor Desa, Sekolah Mi At-taqwa, SDN 36 dan SMPN 17 SATAP. Pelaksanaan Kegiatan Bersih-

bersih juga menjadi langkah awal komunitas untuk menanggulangi pencegahan penyakit DBD dengan menghimbau kepada masyarakat akan pentingnya selalu menjaga kebersihan lingkungan.

5. Daftar Pustaka

- Ariani, R., & Riza, F. V. (2019). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 319–322.
- Cahyanto, B., Sholihah, L. K., Hamidah, N., Sari, E. D. W., Wati, A. K., Damayanti, N. A., Arina, A. L., Febrianti, M. S., Suroya, A. U., & Jannah, I. M. (2021). Penyuluhan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pola hidup bersih dan sehat (phbs) di era pandemi covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 69–74.
- Futriani, E. S., & Romadhona, B. (2021). Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Protokol Kesehatan Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Antara Abdimas Kebidanan*, 4(1), 19–24.
- Hasibuan, R. (2021). *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Masyarakat*. Penerbit NEM.
- Khaeruddin, K., Arwadi, F., & Majid, A. F. (2021). Meningkatkan Pemahaman Dosen terkait Rekognisi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1293–1296.
- Ningsih, R. W., Farida, N., & Shalihah, H. M. (2022). Pemantauan Perkembangan Fisik Motorik Anak Prasekolah melalui Kegiatan Senam Sehat Ceria di Panti Asuhan Al-Marhamah Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 166–172.
- Novitasari, R. T., Salim, I., & Ramadhan, I. (2021). Upaya Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak Dalam Menjaga Solidaritas. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Oktaviani, R. S., Aryani, L., & Azijah, D. N. (2022). Analisis Model Perubahan Birokrasi dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Bekasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(1), 80–90.
- Priyono, P., Jumadi, J., & Kurniasari, M. I. (2013). Pengukuran kualitas permukiman hubungannya dengan tingkat kesehatan masyarakat di Kecamatan Sragen: upaya awal untuk peningkatan kapasitas masyarakat dalam strategi pengurangan resiko penyakit. *Geo Edukasi*, 2(1).
- Ramadhan, Iwan., I. (2022). Kontruksi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program “Aku Belajar” Dalam Meningkatkan Literasi Anak Pemulung. *Jurnal PIPSI*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jpipsi.v7i1.2389>
- Ramadhan, I. (2023). Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 14(2), 622–634.
- Ramadhan, I., Imran, I., & Suriyanisa, S. (2023). Pelatihan Meningkatkan Kontrol Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus di SMP Negeri dan Swasta di kota Pontianak). *Digulis: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3), 68–73.
- Sopiansyah, D., Masrurroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41.
- Sulaiman, E. S. (2021). *Manajemen kesehatan: Teori dan praktik di puskesmas*. Ugm Press.